

DAFTAR PUSTAKA

- Afandie Rosmarkam dan Nasih Widya Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Agegnehu, G., Srivastava, A. K., & Bird, M. I. (2017). The role of biochar and biochar-compost in improving soil quality and crop performance: A review. *Applied Soil Ecology*, 119(June), 156–170. <https://doi.org/10.1016/j.apsoil.2017.06.008>
- Alexopoulos, C.J. 1962. "Introductory Mycology". New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Alfarisy, M.Y. 2019. Respon Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Terhadap Pemberian Kombinasi Pupuk Hayati dan Pupuk Organik Pada Sistem Hidroponik. [Skripsi]. Makassar (ID) : Universitas Bosowa.
- Alsabah R, Sunyoto, Hidayat KF, Kamal M. 2014. Akumulasi bahan kering beberapa varietas jagung hibrida (*Zea mays* L.) yang ditumpangсарikan dengan ubi kayu (*Manihot esculentas* Crantz.). *J. Agotek Tropika* 2(3): 394-399.
- Arief, R. W. dan R. Asnawi. 2009. Kandungan gizi dan komposisi asam amino beberapa varietas jagung nutrient content and amino acid composition of maize varieties. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 9(2):61-66.
- Aslam, Z., Khalid, M., & Aon, M. (2014). Impact of Biochar on Soil Physical Properties. *Scholarly Journal of Agricultural Science*, 4(5), 280–284. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2486.2009.02044.x> Novak
- Badan Pusat Statistik. 2011. Data Badan Pusat Statistik Indonesia. <http://www.bps.go.id>.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. 2006. Organic Fertilizer and Biofertilizer. Jawa Barat (ID).
- Bista, P., Ghimire, R., Machado, S., & Pritchett, L. (2019). Biochar Effects on Soil Properties and Wheat Biomass vary with Fertility Management. *Agronomy*, 9(623), 10. <https://doi.org/10.3390/agronomy9100623>
- Boyer, C.D., and J.C. Shannon. 2003. Carbohydrates of the kernel. In: White P.J., Johnson L.A., editor. *Corn: Chemistry and Technology*.

2nd Ed. Minnesota: American Association Of Cereal Chemists Inc. St. Paul, Minnesota, USA. 289-312.

BPS 2020. *The 2020 Analysis of Maize and Soybean Productivity in Indonesia*. ISBN : 978-602-438-425-8. No. Publikasi/Publication Number: 05100.2103. Hal. 36 dan 94

Cahyana YA, Muchroddji, M. Bakrun. 1999. Jamur tiram: pembibitan, pembudidayaan, analisi usaha. Jakarta : Pustakarya Grafikatama.

Campillo C., R. Fortes and M. H. Prieto. 2012. Solar Radiation Effect on Crop Production. Elisha B. Babatunde, (ed). University Campus Step Ri Slavka Krautzeka. Croatia. Pp. 167-194

Chan, A., Hoffman, R., & McInnis, B. 2004. The role of systems modeling for sustainable development policy analysis: the case of bio-ethanol. *Ecol Soc.*9(2):6.

Cybulak, M., Sokolowska, Z., & Boguta, P. (2019). Impact of Biochar on Physicochemical Properties of Haplic Luvisol Soil under Different Land Use : Experiment, A Plot. *Agronomy*, 9(531), 16.

Darwin, H. P. 2012. Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Sayuran Daun Kangkung, Bayam, dan Caisin. Seminar Nasional Perhimpunan Hortikultura Indonesia.

Djarajah, Siregar, A., dan Djarajah, N. F. 2001 Budidaya Jamur Tiram. Yogyakarta : Kanisius.

Dongoran, D. 2009. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zeamays L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Cair TNF dan Pupuk Kandang Ayam. Universitas Sumatra Utara. Medan.

Fadiluddin, M. 2009. Efektivitas Formula Pupuk Hayati dalam Memacu Serapan Hara, Produksi dan Kualitas Hasil Jagung dan Padi Gogo di Lapang. Tesis. Mayor Biologi Tumbuhan, Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 69 hlm.

Gani A. 2009. Potensi Arang Hayati "Biochar" sebagai Komponen Teknologi Perbaikan Produktivitas Lahan Pertanian. *Iptek Tanaman Pangan* 4(1): 33-48.

Gani, A. 2010. Multiguna Arang-Hayati Biochar. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sinar Tani Edisi 13-19. Hal 1-4.

Gardner, F. P; R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 2007. Fisiologi Tanaman. PT Gramedia. Jakarta.

- Gunawan Budiyanoto. 2014. Manajemen Sumberdaya Lahan. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hidayat, A. dan A. Mulyani. 2002. Lahan Kering untuk Pertanian. Dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering. Penyunting: A. Adimihardja, Mappaona dan A. Saleh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Litbang Deptan, Bogor. Hal. 1-34.
- Huang, L., Gu, M., Yu, P., Zhou, C., & Liu, X. (2020). Biochar and vermicompost amendments affect substrate properties and plant growth of basil and tomato. *Agronomy*, 10(2), 12. <https://doi.org/10.3390/agronomy10020224>
- Hussain, M., Farooq, M., Nawaz, A., Al-Sadi, A. M., Solaiman, Z. M., Alghamdi, S. S., Ammara, U., Ok, Y. S., & Siddique, K. H. M. (2017). Biochar for crop production: potential benefits and risks. In *Journal of Soils and Sediments* (Vol. 17, Issue 3). <https://doi.org/10.1007/s11368-016-1360-2>
- Irmayani, T. 2011. Pengaruh Pemberian Pupuk Nitrogen Terhadap Timbulnya Penyakit Daun Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Pada Beberapa Varietas Di Lapangan. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23043>
- Ishak, S. Y., Bahua, M. I., & Limonu, M. (2013). Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) di Dulomo Utara Kota Gorontalo. *Journal of Applied Testing Technology*, 2(1), 210–218.
- Islami Vici , Mukhlis, H. B. (2017). Pemberian Beberapa Jenis Biochar Untuk Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Ultisol Dan Pertumbuhan Tanaman Jagung. *Agroekoteknologi*, 5(4), 824–828. <https://doi.org/10.32734/jaet.v5i4.16435>
- Jien, S. H., & Wang, C. S. (2013). Effects of biochar on soil properties and erosion potential in a highly weathered soil. *Catena*, 110(November 2013), 225–233.
- Kartasapoetra dan Mulyani, 1999. *Tekhnologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta:PT Melton Putra.
- Kementerian Pertanian [Kementan]. 2018. Produksi Jagung 2014-2018. <http://kementan.go.id>. [15 Maret 2020]

- Kumar et al. 2012. Isolation, Screening and Characterization of Bacteria from Rhizospheric Soils for Different Plant Growth Promotion (PGP) Activities : an in vitro study. *Recent Research in Science and Technology* 4(1):01-05
- Lasmini, S. A., Imam, W., & Nurhayati. (2017). Optimalisasi Lahan Kering untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Berbasis Inovasi Teknologi dan Kearifan Lokal. *Fakultas Pertanian Universitas Tadulako*.
- Lestari, D. 2018. Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung local Bebo dan Kandora Asal Tana Toraja Sulawesi Selatan. [skripsi]. Makassar (ID). Universitas Hasanuddin.
- Li, Y., Hu, S., Chen, J., Müller, K., Li, Y., Fu, W., Lin, Z., & Wang, H. (2018). Effects of biochar application in forest ecosystems on soil properties and greenhouse gas emissions: a review. *Journal of Soils and Sediments*, 18(2), 546–563. <https://doi.org/10.1007/s11368-017-1906-y>
- Liu, Y., Lonappan, L., Brar, S. K., & Yang, S. (2018). Impact of biochar amendment in agricultural soils on the sorption, desorption, and degradation of pesticides: A review. *Science of the Total Environment*, 645(September), 60–70. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2018.07.099>
- Maguire, R. O., Agblevor, F.A. 2010. Biochar dalam Sistem Pertanian. *Perguruan Tinggi Pertanian dan Ilmu Kehidupan, Virginia Polytechnic Institute*.
- Mapegau. 2010. Pengaruh Pemupukan N dan P terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung. *Program Studi Agroekoteknologi. Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Sains*. 12(2) :33-36.
- Maruapey, A. (2011). Pengaruh Jarak Tanam dan Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Jagung Manis. *Seminar Nasional Serealia 2011*, 27, 123–129.
- Mayadewi. 2007. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Gulma Hasil Jagung Manis. *J. Agritrop*, 26 (4) : 153-159.
- Mukherjee, A., & Lal, R. (2013). Biochar Impacts on Soil Physical Properties and Greenhouse Gas Emissions. *Agronomy*, 3(2), 313–339. <https://doi.org/10.3390/agronomy3020313>

- Mulyati, dan Sosilawati L. E. 2006. Pupuk dan Pemupukan. Mataram University Press. Mataram.
- Nisak, S.K., dan Supriyadi, S. 2019. Biochar Sekam Padi Meningkatkan Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai Di Tanah Salin. Jurnal Pertanian Presisi Vol. 3 No. 2 Desember 2019
- Nurida., N.L., A. Rachman dan Sutono. 2012. Potensi pembenah tanah biochar dalam pemulihan sifat tanah terdegradasi dan peningkatan hasil jagung pada Typic Kanhapludults Lampung. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kelaman: Buana Sains. Tribhuana Press. Vol 12:No. 1. Hal: 69-74
- Ozzy, A., Herlina, N., dan Guritno, B. 2017. pengaruh macam pupuk organik dan waktu aplikasi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman. Vol. 05:09. ISSN: 2527-8452
- Pasaribu, M. S., W. A. Barus dan H. Kurnianto, 2011. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Nasa terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata Sturt*). Jurnal Agrium. Vol 17 (1): 45-51.
- PERMENTAN No.73/Permentan/OT.140/7/2013
- Prahasta. 2009. Agribisnis Jagung. Pustaka Grafika. Bandung, Hal. 1.
- Pratama, Y. 2015. Respon Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Terhadap Kombinasi Pupuk Anorganik dan Pupuk Bio-Slurry Padat. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Lampung.
- Purwono, M.S. dan Hartono, R. 2007. Bertanam Jagung Unggul. PenebarSwadaya. Jakarta.
- Pusat Penelitian dan pengembangan Pangan.2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. <http://www.pangan.litbang.pertanian.go.id> [12 April 2020].
- Puspadewi, S., W. Sutari, dan Kusumiyati, 2016. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) dan Dosis Pupuk N, P, K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L.var Rugosa Bonaf*) kultivar Talenta. Jurnal Kultivasi Vol.15 no 3.
- Rahim, I. , A Nasruddin , T Kuswinanti , L Asrul and B Rasyid (2017). Utilization of Cocoa Pod Husk Waste Composting by *Tremella Sp* and *Pleurotus Sp* as A Medium to Growth of Cocoa Seedling. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 156 (2018) 012012

- Rahim, I., Zamzam, S., Suherman, Syamsia, Meriem, S., Yunarti, & Nasruddin, A. (2019). Enhance content of leaf chlorophylls and the primary root diameter of shallot (*Allium cepa* L.) with seed coating by rot fungi. *International Journal of Agriculture Systems*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.20956/ijas.xxx.xx>
- Rahim, I; Tutik Kuswinanti; Laode Asrul; Burhanuddin; Rashid; (2015). Growth Rate and Indole Acetic Acid Production of Several Fungal Rot Isolates. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 4(6), 1636–1638.
- Rahmawati, N. 2005. Pemanfaatan Biofertilizer Pada Pertanian Organik. Tesis. USU e-Repository. Medan
- Retno L., 2011. Pengembangan TeknOlogi Nano Dengan Memanfaatkan Bahan Batuan Alami Dan Bahan Organik. Balai Penelitian Tanah.
- Ridwan, M., 1996 , Pengaruh Populasi jagung Terhadap pertumbuhan Dan ProduksiJagung Dan Kedelai Yang di Tanam Dalam Pola Tumpang Sari BuletinAgronomi No.1.5-10
- Rizqullah, Helmi, S., & Guritno, B. (2017). Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays* L. *Saccharata* Sturt .) The Effect Of Kinds And Application Organic Fertilizer On The Growth And Sweet Corn Production (*Zea mays* L. *saccharata* Sturt .). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(3), 383–389
- Rukmana, R. 2007. Usaha Tani Jagung. Kanisius. Yogyakarta
- Safitri, I. N., Setiawati, T. C., & Bowo, C. (2018). Biochar Dan Kompos Untuk Peningkatan Sifat Fisika Tanah Dan Efisiensi Penggunaan Air. *Techno: Jurnal Penelitian*, 7(01), 116. <https://doi.org/10.33387/tk.v7i01.611>
- Salisbury, F.B. & C.W. Ross. 1992. *Plant Physiology*. 4thEd. Wadsworth Publishing Company Bellmount, California. 681 hal.
- Samosir, S.S.R. 2000. Pengelolaan lahan kering. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar. 203p.
- Santi, L. P. dan D. H. Goenadi. 2010. Pemanfaatanbio-charsebagai pembawamikroba untuk pemantap agregat tanah Ultisol dari Taman Bogo-Lampung. *Menara Perkebunan.*, 78 (2):52–60.
- Shaaban, M., Van Zwieten, L., Bashir, S., Younas, A., Núñez-Delgado, A., Chhajro, M. A., Kubar, K. A., Ali, U., Rana, M. S., Mehmood, M. A., & Hu, R. (2018). A concise review of biochar application to agricultural soils to improve soil conditions and light pollution.

Journal of Environmental Management, 228(September), 429–440.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.09.006>

- Shaji, H., Chandran, V., & Mathew, L. 2021. Organik Fertilizers as a route to controlled release of nutrition. *Controlled Release Fertilizers for Sustainable Agriculture*, 231-245, DOI : 10. 1016/b978-0-12-819555-0.00013-3.
- Soekarto, S.T. 1985. Peranan Pascapanen Menuju Industri Pertanian, Media Teknol. Pangan, 1 (1), 9-14.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suarni dan I.U. Firmansyah. 2005. Beras jagung: Prosesing dan kandungan nutrisi sebagai bahan pangan pokok. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional.
- Sulardi, & siregar, M. (2017). Aplikasi Biochar Pupuk Kandang dan Ekstrak Tauge terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Salebu. 2.
- Sulastrri. 2012. Tanah Pasir Pantai. <http://eprints.uny.ac.id/8190/3/bab%20%20-%2005308141009.pdf>. Diakses tanggal 23 Oktober 2020.
- Sulistiyowati, E.S. 1982. Air mati akibat pupuk. trbus.60 : 148
- Suriawiria, U. 2006. Budidaya Jamur Tiram. Yogyakarta : Kanisius.
- Suswana, S. (2019). Pengaruh Biochar terhadap Pertumbuhan Padi dalam Sistem Aerobik. *Agrotechnology Research Journal*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.20961/agrotechresj.v3i1.30396>
- Sutanto R, 2002. Pertanian organik menuju pertanian alternatif dan berkelanjutan. Kanisius. Yogyakarta
- Sutriadi, M.T., R. Hidayat, S. Rochayati, dan D. Setyorini. 2005. Ameliorasi lahan dengan fosfat alam untuk perbaikan kesuburan tanah kering masam Typic Hapludox di Kalimantan Selatan. *Dalam* Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Sumber Daya Tanah dan Iklim. Buku II. Bogor, 14-15 September 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor. hlm. 143-155
- Syahriyah, N. 2014. Pengujian efektivitas pupuk hayati majemuk pada tanaman kedelai (*Glycine max*). Skripsi. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian IPB.

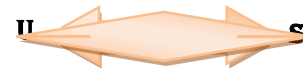
- Syarief, S. 1986. Kesuburan dan pemupukan tanah pertanian. Bandung: Pustaka Buana
- Syukur dan A. Rifianto. 2014. Jagung Manis. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Jagung. Nuansa Aulia. Bandung.
- United Nation Development Program (UNDP). 2012. Result Sheet: Application of biochar technology in Indonesia: Sequestering carbon in the soil, improving crop yield and providing alternative clean energy. BIOCHAR Project Indonesia. Jakarta (ID): UNDP
- Verdiana, M. A., Thamrin, H. S., & Titin, S. (2016). Pengaruh Berbagai Dosis Biochar Sekam Padi dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(8), 611–616.
- Warisno .2002. Jagung Hibrida Seri budi Daya .Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Widiastuti MMD dan Lantang B. 2014. Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Pemanfaatan Limbah Pertanian (Studi Kasus: Pengembangan Biochar Di Distrik Malind-Kabupaten Merauke). Dalam: Prosiding Perhepi Konferensi Nasional dan Kongres XVI Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia. 28–29 Agustus 2014, IICC, Bogor.
- Winarno, F.G. 1987. Pengembangan Kebijakan Pemerintah dalam Program Pascapanen. Di dalam : Konsultasi Teknis Peningkatan Teknologi Pengeringan dan Penyimpanan Biji-bijian, Bali 5-7 Oktober 1987. Yayasan Maha Bhoga Marga Bali.
- Worrajinda, J., K. Lertrat, B. Suriharn. 2013. Combining ability of super sweet corn inbred lines with different ear sizes forear number and whole ear weight. *SABRAO Journal of Breeding and Genetics*. 45 (3): 468-477.
- Wu, S., He, H., Inthapanya, X., Yang, C., Lu, L., Zeng, G., & Han, Z. (2017). Role of biochar on composting of organic wastes and remediation of contaminated soils—a review. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(20), 16560–16577. <https://doi.org/10.1007/s11356-017-9168-1>
- Yunius Giri Wijaya. 2001. Pembuatan Alat Tanam Benih Jagung (*Zea mays L.*) Otomatis Berbasis Mikrokontroler .Di Bawah Bibingan Kudang Boro Seminar ,2011

LAMPIRAN

DENA PENELITIAN

Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
h2o1	h2o4	h3o4
h1o4	h1o1	h3o1
h1o3	h1o2	h3o3
h1o2	h1o3	h3o2
h1o1	h3o4	h2o3
h3o4	h2o2	h2o4
h3o3	h2o1	h2o4
h3o2	h2o3	h2o1
h3o1	h3o4	h1o4
h2o4	h3o3	h1o2
h2o3	h3o2	h1o3
h2o2	h3o1	h1o1

T



B

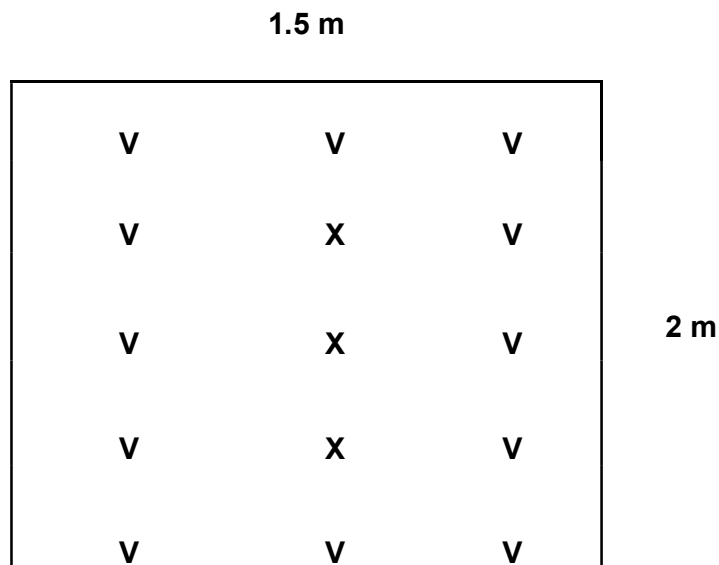
Lampiran Gambar 1. Denah penelitian

Keterangan:

- O1 = Tanpa Perlakuan (Kontrol)
- O2 = Pupuk Kandang Ayam Broiler
- O3 = Biochar Sekam Padi
- O4 = Pupuk kandang + biochar
- H1 = tanpa *Pleurotus ostreatus*
- H2 = *Pleurotus ostreatus* 5%
- H3 = *Pleurotus ostreatus* 10%

Keterangan :

- h1o1 Tanpa perlakuan (Kontrol)
 h2o1 Tanah diperkaya *Pleurotus ostretus* 5%
 h3o1 Tanah diperkaya *Pleurotus ostreatus* 10%
 h1o2 Pupuk kandang ayam broiler tanpa *Pleurotus ostreatus*
 h2o2 Pupuk kandang ayam broiler diperkaya *Pleurotus ostreatus* 5%
 h3o2 Pupuk kandang ayam broiler diperkaya *Pleurotus ostreatus* 10%
 h1o3 Biochar tanpa *Pleurotus ostreatus*
 h2o3 Biochar diperkaya *Pleurotus ostreatus* 5%
 h3o3 Biochar diperkaya *Pleurotus ostreatus* 10%
 h1o4 Pupuk kandang ayam broiler + Biochar tanpa *Pleurotus ostreatus*
 h2o4 Pupuk kandang ayam broiler + Biochar diperkaya *Pleurotus ostreatus* 5%
 h3o4 Pupuk kandang ayam broiler + Biochar diperkaya *Pleurotus ostreatus* 10%



Lampiran Gambar 2. Tata letak pertanaman dan pengambilan sampel dalam petak

Keterangan :

Luas petak = $1.5\text{ m} \times 2\text{ m} = 3\text{ m}^2$

Jarak tanam = $50\text{ cm} \times 40\text{ cm}$

V = Tanaman jagung (*Zea mays L.*)

X = Sampel tanaman jagung (*Zea mays L.*)

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata kecepatan bertunas (hari) tanaman jagung (*Zea mays* L.)

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	6.00	5.00	7.00	18.00	6.00
	h2	5.00	5.00	6.00	16.00	5.33
	h3	4.00	5.00	5.00	14.00	4.67
SUB TOTAL		15.00	15.00	18.00	48.00	16.00
o2	h1	4.00	5.00	6.00	15.00	5.00
	h2	5.00	4.00	5.00	14.00	4.67
	h3	5.00	4.00	5.00	14.00	4.67
SUB TOTAL		14.00	13.00	16.00	43.00	14.33
o3	h1	5.00	5.00	6.00	16.00	5.33
	h2	5.00	4.00	5.00	14.00	4.67
	h3	4.00	5.00	5.00	14.00	4.67
RUB TOTAL		14.00	14.00	16.00	44.00	14.67
o4	h1	4.00	5.00	5.00	14.00	4.67
	h2	4.00	5.00	5.00	14.00	4.67
	h3	4.00	4.00	5.00	13.00	4.33
SUB TOTAL		12.00	14.00	15.00	41.00	13.67
TOTAL		55.00	56.00	65.00	176.00	58.67

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam rata-rata kecepatan bertunas tanaman *jagung (*Zea mays L.*)

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	8.89	0.81	5.13	*	4.03	7.79
Kelompok	2	5.06	2.53	16.06	**	5.14	10.92
Bahan organik	3	2.89	0.96	6.12	*	4.76	9.78
Galat a	6	0.94	0.16				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	2.72	1.36	4.96	*	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	1.28	0.21	0.78	tn	2.70	4.10
Galat b	17	4.67	0.27				
Total	36						

KK a = 8.12%; KK b = 10.72%

Keterangan : tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata jumlah daun (helai) tanaman jagung (*Zea mays* L.) yang diamati 10 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	3.67	3.67	4.00	11.33	3.78
	h2	3.67	4.00	4.00	11.67	3.89
	h3	4.67	4.33	4.00	13.00	4.33
SUB TOTAL		12.00	12.00	12.00	36.00	12.00
o2	h1	4.33	4.33	4.00	12.67	4.22
	h2	4.00	4.67	4.33	13.00	4.33
	h3	4.00	4.67	4.33	13.00	4.33
SUB TOTAL		12.33	13.67	12.67	38.67	12.89
o3	h1	4.33	4.33	4.33	13.00	4.33
	h2	4.33	4.67	5.00	14.00	4.67
	h3	4.33	5.00	4.00	13.33	4.44
RUB TOTAL		13.00	14.00	13.33	40.33	13.44
o4	h1	4.33	4.33	4.33	13.00	4.33
	h2	4.00	4.00	4.67	12.67	4.22
	h3	4.33	4.67	4.00	13.00	4.33
SUB TOTAL		12.67	13.00	13.00	38.67	12.89
TOTAL		50.00	52.67	51.00	153.67	51.22

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun (helai) tanaman jagung (*Zea mays* L.) yang diamati 10 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	1.59	0.14	4.01	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	0.30	0.15	4.20	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	1.07	0.36	9.91	**	4.76	9.78
Galat a	6	0.22	0.04				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	0.23	0.11	1.19	tn	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	0.51	0.09	0.89	tn	2.70	4.10
Galat b	17	1.63	0.10				
Total	36						

KK a = 4.45%; KK b = 7.25%

Keterangan : tn = tidak nyata
 ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata jumlah daun (helai) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 20 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	7.00	7.33	7.67	22.00	7.33
	h2	8.00	8.67	9.00	25.67	8.56
	h3	8.67	8.33	7.67	24.67	8.22
SUB TOTAL		23.67	24.33	24.33	72.33	24.11
o2	h1	8.67	8.67	8.00	25.33	8.44
	h2	9.00	8.67	8.33	26.00	8.67
	h3	9.00	8.67	9.00	26.67	8.89
SUB TOTAL		26.67	26.00	25.33	78.00	26.00
o3	h1	8.33	8.67	7.67	24.67	8.22
	h2	9.00	9.67	9.33	28.00	9.33
	h3	9.00	8.67	9.00	26.67	8.89
RUB TOTAL		26.33	27.00	26.00	79.33	26.44
o4	h1	8.33	9.00	8.67	26.00	8.67
	h2	9.33	8.67	8.33	26.33	8.78
	h3	9.00	9.67	9.33	28.00	9.33
SUB TOTAL		26.67	27.33	26.33	80.33	26.78
TOTAL		103.33	104.67	102.00	310.00	103.33

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun (helai) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 20 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	5.00	0.45	6.14	*	4.03	7.79
Kelompok	2	0.30	0.15	2.00	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	4.26	1.42	19.17	**	4.76	9.78
Galat a	6	0.44	0.07				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	3.56	1.78	10.46	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	1.78	0.30	1.74	tn	2.70	4.10
Galat b	17	2.89	0.17				
Total	36						

KK a = 12,76%; KK b = 6,75%

Keterangan : tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata jumlah daun (helai) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 30 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	8.00	9.67	9.67	27.33	9.11
	h2	10.33	11.00	11.67	33.00	11.00
	h3	10.33	11.33	12.00	33.67	11.22
SUB TOTAL		28.67	32.00	33.33	94.00	31.33
o2	h1	11.67	11.67	11.33	34.67	11.56
	h2	11.33	12.67	12.67	36.67	12.22
	h3	11.67	12.00	11.67	35.33	11.78
SUB TOTAL		34.67	36.33	35.67	106.67	35.56
o3	h1	10.33	12.00	11.00	33.33	11.11
	h2	11.67	12.67	12.33	36.67	12.22
	h3	11.33	12.33	11.33	35.00	11.67
RUB TOTAL		33.33	37.00	34.67	105.00	35.00
o4	h1	11.00	12.67	12.00	35.67	11.89
	h2	11.33	11.67	12.67	35.67	11.89
	h3	11.67	13.00	13.00	37.67	12.56
SUB TOTAL		34.00	37.33	37.67	109.00	36.33
TOTAL		130.67	142.67	141.33	414.67	138.22

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun (helai) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 30 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	24.10	2.19	6.12	*	4.03	7.79
Kelompok	2	7.21	3.60	10.07	*	5.14	10.92
Bahan organik	3	14.74	4.91	13.72	**	4.76	9.78
Galat a	6	2.15	0.36				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	6.52	3.26	24.41	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	4.98	0.83	6.21	**	2.70	4.10
Galat b	17	2.27	0.13				
Total	36						

KK a = 5.19%; KK b = 3.17%

Keterangan : * = nyata
 ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata jumlah daun (helai) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 40 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	11.00	14.00	13.33	38.33	12.78
	h2	12.67	13.67	15.33	41.67	13.89
	h3	15.00	15.33	15.33	45.67	15.22
SUB TOTAL		38.67	43.00	44.00	125.67	41.89
o2	h1	15.33	16.67	16.00	48.00	16.00
	h2	14.67	16.33	17.00	48.00	16.00
	h3	14.67	16.67	16.33	47.67	15.89
SUB TOTAL		44.67	49.67	49.33	143.67	47.89
o3	h1	13.67	15.33	15.33	44.33	14.78
	h2	15.33	16.33	16.33	48.00	16.00
	h3	15.33	16.33	17.00	48.67	16.22
RUB TOTAL		44.33	48.00	48.67	141.00	47.00
o4	h1	14.67	15.00	15.67	45.33	15.11
	h2	15.00	15.67	17.00	47.67	15.89
	h3	15.00	17.00	18.00	50.00	16.67
SUB TOTAL		44.67	47.67	50.67	143.00	47.67
TOTAL		172.33	188.33	192.67	553.33	184.44

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun (helai) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 40 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	44.40	4.04	22.42	**	4.03	7.79
Kelompok	2	19.12	9.56	53.09	**	5.14	10.92
Bahan organik	3	24.20	8.07	44.80	**	4.76	9.78
Galat a	6	1.08	0.18				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	10.77	5.38	15.97	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	5.51	0.92	2.72	*	2.70	4.10
Galat b	17	5.73	0.34				
Total	36						

KK a = 2.76%; KK b = 3.78%

Keterangan : * = nyata
 ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata panjang daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 10 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	13.23	12.90	18.77	44.90	14.97
	h2	11.00	12.37	19.20	42.57	14.19
	h3	13.83	18.17	14.27	46.27	15.42
SUB TOTAL		38.07	43.43	52.23	133.73	44.58
o2	h1	17.93	13.90	17.13	48.97	16.32
	h2	14.57	17.40	15.97	47.93	15.98
	h3	14.07	19.87	18.87	52.80	17.60
SUB TOTAL		46.57	51.17	51.97	149.70	49.90
o3	h1	16.83	15.83	16.10	48.77	16.26
	h2	15.20	19.33	16.10	50.63	16.88
	h3	15.83	19.80	16.37	52.00	17.33
RUB TOTAL		47.87	54.97	48.57	151.40	50.47
o4	h1	14.50	15.10	17.83	47.43	15.81
	h2	12.73	13.77	18.10	44.60	14.87
	h3	17.57	21.47	17.03	56.07	18.69
SUB TOTAL		44.80	50.33	52.97	148.10	49.37
TOTAL		177.30	199.90	205.73	582.93	194.31

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata panjang daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 10 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	83.49	7.59	1.90	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	37.59	18.80	4.71	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	21.94	7.31	1.83	tn	4.76	9.78
Galat a	6	23.97	3.99				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	21.33	10.67	1.89	tn	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	10.92	1.82	0.32	tn	2.70	4.10
Galat b	17	96.01	5.65				
Total	36						

KK a = 12.34%; KK b = 14.68%

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata panjang daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 20 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	42.53	40.83	49.17	132.53	44.18
	h2	42.93	42.83	48.83	134.60	44.87
	h3	48.27	50.67	51.37	150.30	50.10
SUB TOTAL		133.73	134.33	149.37	417.43	139.14
o2	h1	50.73	52.20	53.87	156.80	52.27
	h2	53.10	49.93	50.50	153.53	51.18
	h3	49.33	54.93	51.17	155.43	51.81
SUB TOTAL		153.17	157.07	155.53	465.77	155.26
o3	h1	48.40	52.00	47.33	147.73	49.24
	h2	51.03	56.87	55.33	163.23	54.41
	h3	49.03	50.93	56.67	156.63	52.21
RUB TOTAL		148.47	159.80	159.33	467.60	155.87
o4	h1	50.03	54.43	52.67	157.13	52.38
	h2	52.57	47.73	57.83	158.13	52.71
	h3	52.40	55.80	54.67	162.87	54.29
SUB TOTAL		155.00	157.97	165.17	478.13	159.38
TOTAL		590.37	609.17	629.40	1828.93	609.64

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam rata-rata panjang daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 20 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	345.09	31.37	5.09	*	4.03	7.79
Kelompok	2	63.51	31.76	5.15	*	5.14	10.92
Bahan organik	3	244.57	81.52	13.22	**	4.76	9.78
Galat a	6	37.01	6.17				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	40.13	20.07	2.78	tn	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	71.19	11.86	1.64	tn	2.70	4.10
Galat b	17	122.74	7.22				
Total	36						

KK a = 4.89%; KK b = 5.29%

Keterangan : tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata panjang daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 30 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	51.80	73.73	74.97	200.50	66.83
	h2	58.23	79.10	80.57	217.90	72.63
	h3	74.73	81.10	77.17	233.00	77.67
SUB TOTAL		184.77	233.93	232.70	651.40	217.13
o2	h1	76.93	72.87	85.13	234.93	78.31
	h2	75.67	79.13	88.40	243.20	81.07
	h3	77.67	82.27	79.07	239.00	79.67
SUB TOTAL		230.27	234.27	252.60	717.13	239.04
o3	h1	70.93	80.50	78.73	230.17	76.72
	h2	80.60	78.97	86.33	245.90	81.97
	h3	79.47	82.03	86.83	248.33	82.78
RUB TOTAL		231.00	241.50	251.90	724.40	241.47
o4	h1	72.90	82.47	79.77	235.13	78.38
	h2	79.00	79.17	86.03	244.20	81.40
	h3	72.83	87.73	84.17	244.73	81.58
SUB TOTAL		224.73	249.37	249.97	724.07	241.36
TOTAL		870.77	959.07	987.17	2817.00	939.00

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam rata-rata panjang daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 30 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	1247.14	113.38	3.17	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	614.87	307.44	8.59	*	5.14	10.92
Bahan organik	3	417.54	139.18	3.89	tn	4.76	9.78
Galat a	6	214.73	35.79				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	191.05	95.53	4.91	*	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	80.91	13.48	0.69	tn	2.70	4.10
Galat b	17	330.45	19.44				
Total	36						

KK a = 7.65%; KK b = 5.63%

Keterangan : tn = tidak nyata
* = sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata panjang daun tanaman (cm) jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 40 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
o1	h1	71.33	97.13	97.70	266.17	88.72
	h2	75.10	93.07	100.40	268.57	89.52
	h3	96.43	100.87	103.50	300.80	100.27
SUB TOTAL		242.87	291.07	301.60	835.53	278.51
o2	h1	95.70	105.37	102.10	303.17	101.06
	h2	91.93	101.53	101.37	294.83	98.28
	h3	99.37	104.00	101.63	305.00	101.67
SUB TOTAL		287.00	310.90	305.10	903.00	301.00
o3	h1	82.73	98.17	98.50	279.40	93.13
	h2	98.90	100.03	104.10	303.03	101.01
	h3	99.90	101.00	105.30	306.20	102.07
RUB TOTAL		281.53	299.20	307.90	888.63	296.21
o4	h1	94.50	102.83	106.40	303.73	101.24
	h2	96.87	101.70	102.80	301.37	100.46
	h3	96.83	107.93	104.63	309.40	103.13
SUB TOTAL		288.20	312.47	313.83	914.50	304.83
TOTAL		1099.60	1213.63	1228.43	3541.67	1180.56

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata panjang daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 40 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	1422.31	129.30	4.13	*	4.03	7.79
Kelompok	2	828.35	414.18	13.22	**	5.14	10.92
Bahan organik	3	405.97	135.32	4.32	tn	4.76	9.78
Galat a	6	187.99	31.33				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	218.33	109.16	6.77	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	204.94	34.16	2.12	tn	2.70	4.10
Galat b	17	274.30	16.14				
Total	36						

KK a = 5.69%; KK b = 4.08%

Keterangan : tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata lebar daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 10 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	1.33	1.43	1.63	4.40	1.47
	h2	1.57	1.40	1.77	4.73	1.58
	h3	1.70	1.80	1.70	5.20	1.73
SUB TOTAL		4.60	4.63	5.10	14.33	4.78
o2	h1	1.63	1.67	1.77	5.07	1.69
	h2	1.77	1.80	1.87	5.43	1.81
	h3	1.70	1.73	1.60	5.03	1.68
SUB TOTAL		5.10	5.20	5.23	15.53	5.18
o3	h1	1.87	1.77	1.70	5.33	1.78
	h2	1.67	1.77	1.80	5.23	1.74
	h3	1.77	1.57	1.43	4.77	1.59
RUB TOTAL		5.30	5.10	4.93	15.33	5.11
o4	h1	1.67	1.60	1.57	4.83	1.61
	h2	1.63	1.63	1.83	5.10	1.70
	h3	1.70	2.03	1.87	5.60	1.87
SUB TOTAL		5.00	5.27	5.27	15.53	5.18
TOTAL		20.00	20.20	20.53	60.73	20.24

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam rata-rata lebar daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 10 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	0.20	0.02	1.36	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	0.01	0.01	0.45	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	0.11	0.04	2.70	tn	4.76	9.78
Galat a	6	0.08	0.01				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	0.05	0.02	1.83	tn	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	0.26	0.04	3.30	*	2.70	4.10
Galat b	17	0.22	0.01				
Total	36						

KK a = 6.91%; KK b = 6.73%

Keterangan : tn = nyata

* = sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata lebar daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 20 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	3.47	3.90	3.67	11.03	3.68
	h2	3.80	4.50	4.77	13.07	4.36
	h3	3.93	4.67	4.33	12.93	4.31
SUB TOTAL		11.20	13.07	12.77	37.03	12.34
o2	h1	4.77	5.07	4.87	14.70	4.90
	h2	4.07	4.90	5.37	14.33	4.78
	h3	4.63	4.97	4.90	14.50	4.83
SUB TOTAL		13.47	14.93	15.13	43.53	14.51
o3	h1	4.60	4.87	4.03	13.50	4.50
	h2	4.77	4.70	5.03	14.50	4.83
	h3	4.67	5.10	4.77	14.53	4.84
RUB TOTAL		14.03	14.67	13.83	42.53	14.18
o4	h1	4.77	4.93	4.77	14.47	4.82
	h2	4.87	4.57	5.20	14.63	4.88
	h3	4.83	5.60	5.03	15.47	5.16
SUB TOTAL		14.47	15.10	15.00	44.57	14.86
TOTAL		53.17	57.77	56.73	167.67	55.89

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata lebar daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 20 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	5.19	0.47	6.22	*	4.03	7.79
Kelompok	2	0.97	0.49	6.41	*	5.14	10.92
Bahan organik	3	3.76	1.25	16.55	**	4.76	9.78
Galat a	6	0.45	0.08				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	0.63	0.32	3.64	*	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	0.67	0.11	1.29	tn	2.70	4.10
Galat b	17	1.48	0.09				
Total	36						

KK a = 5.91%; KK b = 6.33%

Keterangan : tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata lebar daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 30 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	5.37	6.70	6.10	18.17	6.06
	h2	5.60	6.73	7.10	19.43	6.48
	h3	7.07	7.27	7.03	21.37	7.12
SUB TOTAL		18.03	20.70	20.23	58.97	19.66
o2	h1	7.43	7.20	7.40	22.03	7.34
	h2	6.70	8.20	7.80	22.70	7.57
	h3	7.67	7.57	7.10	22.33	7.44
SUB TOTAL		21.80	22.97	22.30	67.07	22.36
o3	h1	6.43	7.97	6.13	20.53	6.84
	h2	7.53	8.43	8.20	24.17	8.06
	h3	7.43	8.07	6.50	22.00	7.33
RUB TOTAL		21.40	24.47	20.83	66.70	22.23
o4	h1	7.37	7.80	6.73	21.90	7.30
	h2	7.77	7.43	8.17	23.37	7.79
	h3	7.60	8.27	7.97	23.83	7.94
SUB TOTAL		22.73	23.50	22.87	69.10	23.03
TOTAL		83.97	91.63	86.23	261.83	87.28

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam rata-rata lebar daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 30 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	10.85	0.99	3.58	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	2.59	1.29	4.69	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	6.61	2.20	8.00	*	4.76	9.78
Galat a	6	1.65	0.28				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	2.70	1.35	5.72	*	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	2.01	0.34	1.42	tn	2.70	4.10
Galat b	17	4.01	0.24				
Total	36						

KK a = 7.22%; KK b = 6.68%

Keterangan : tn = nyata

* = sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata lebar daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 40 hst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	6.27	8.63	8.17	23.07	7.69
	h2	6.10	7.53	9.17	22.80	7.60
	h3	8.87	8.63	7.97	25.47	8.49
SUB TOTAL		21.23	24.80	25.30	71.33	23.78
o2	h1	9.17	9.83	9.07	28.07	9.36
	h2	8.10	9.37	9.83	27.30	9.10
	h3	9.53	9.00	9.57	28.10	9.37
SUB TOTAL		26.80	28.20	28.47	83.47	27.82
o3	h1	7.50	9.40	8.27	25.17	8.39
	h2	8.87	9.30	8.73	26.90	8.97
	h3	9.40	8.93	9.43	27.77	9.26
RUB TOTAL		25.77	27.63	26.43	79.83	26.61
o4	h1	9.03	8.77	9.10	26.90	8.97
	h2	9.30	8.87	9.87	28.03	9.34
	h3	9.27	9.83	9.90	29.00	9.67
SUB TOTAL		27.60	27.47	28.87	83.93	27.98
TOTAL		101.40	108.10	109.07	318.57	106.19

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam rata-rata lebar daun (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 40 hst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	16.15	1.47	4.63	*	4.03	7.79
Kelompok	2	2.91	1.45	4.58	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	11.35	3.78	11.93	**	4.76	9.78
Galat a	6	1.90	0.32				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	2.29	1.14	2.26	tn	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	1.19	0.20	0.39	tn	2.70	4.10
Galat b	17	8.61	0.51				
Total	36						

KK a = 6.36%; KK b = 8.04%

Keterangan : tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata tinggi (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 2 mst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	23.47	22.80	31.00	77.27	25.76
	h2	25.37	27.77	35.07	88.20	29.40
	h3	26.80	30.30	30.83	87.93	29.31
SUB TOTAL		75.63	80.87	96.90	253.40	84.47
o2	h1	31.10	29.83	32.57	93.50	31.17
	h2	30.20	31.43	32.33	93.97	31.32
	h3	26.67	34.70	35.10	96.47	32.16
SUB TOTAL		87.97	95.97	100.00	283.93	94.64
o3	h1	33.57	29.50	31.83	94.90	31.63
	h2	31.17	34.83	32.43	98.43	32.81
	h3	32.43	36.83	35.00	104.27	34.76
RUB TOTAL		97.17	101.17	99.27	297.60	99.20
o4	h1	29.77	28.63	32.67	91.07	30.36
	h2	27.73	31.00	34.50	93.23	31.08
	h3	33.23	37.67	33.50	104.40	34.80
SUB TOTAL		90.73	97.30	100.67	288.70	96.23
TOTAL		351.50	375.30	396.83	1123.63	374.54

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam rata-rata tinggi (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 2 mst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	249.35	22.67	3.33	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	85.70	42.85	6.29	*	5.14	10.92
Bahan organik	3	122.80	40.93	6.01	*	4.76	9.78
Galat a	6	40.85	6.81				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	55.07	27.53	4.88	*	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	21.61	3.60	0.64	tn	2.70	4.10
Galat b	17	95.84	5.64				
Total	36						

KK a = 8.36%; KK b = 7.61%

Keterangan : tn = tidak nyata
* = nyata

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata tinggi (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 4 mst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
o1	h1	66.47	89.93	92.53	248.93	82.98
	h2	67.70	86.83	102.70	257.23	85.74
	h3	100.77	103.90	97.13	301.80	100.60
SUB TOTAL		234.93	280.67	292.37	807.97	269.32
o2	h1	90.93	99.50	104.90	295.33	98.44
	h2	91.00	103.93	107.70	302.63	100.88
	h3	99.70	105.27	98.43	303.40	101.13
SUB TOTAL		281.63	308.70	311.03	901.37	300.46
o3	h1	84.30	100.33	90.87	275.50	91.83
	h2	101.73	104.33	108.20	314.27	104.76
	h3	101.70	100.60	107.30	309.60	103.20
RUB TOTAL		287.73	305.27	306.37	899.37	299.79
o4	h1	93.73	95.33	93.10	282.17	94.06
	h2	101.07	94.87	111.93	307.87	102.62
	h3	101.60	110.83	108.23	320.67	106.89
SUB TOTAL		296.40	301.03	313.27	910.70	303.57
TOTAL		1100.70	1195.67	1223.03	3519.40	1173.13

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam rata-rata tinggi (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 4 mst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	1689.30	153.57	4.03	*	4.03	7.79
Kelompok	2	687.03	343.51	9.02	*	5.14	10.92
Bahan organik	3	773.64	257.88	6.77	*	4.76	9.78
Galat a	6	228.62	38.10				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	752.79	376.40	8.13	*	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	354.20	59.03	1.27	tn	2.70	4.10
Galat b	17	787.14	46.30				
Total	36						

KK a = 6.31%; KK b = 6.96%

Keterangan : tn = tidak nyata
* = nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata tinggi (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 6 mst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
o1	h1	107.20	177.07	157.20	441.47	147.16
	h2	109.50	154.47	163.70	427.67	142.56
	h3	165.10	185.13	184.30	534.53	178.18
SUB TOTAL		381.80	516.67	505.20	1403.67	467.89
o2	h1	160.80	173.57	181.30	515.67	171.89
	h2	131.87	146.57	185.33	463.77	154.59
	h3	169.97	193.53	176.97	540.47	180.16
SUB TOTAL		462.63	513.67	543.60	1519.90	506.63
o3	h1	125.13	177.83	170.63	473.60	157.87
	h2	153.10	176.83	196.73	526.67	175.56
	h3	160.63	175.63	197.63	533.90	177.97
RUB TOTAL		438.87	530.30	565.00	1534.17	511.39
o4	h1	145.97	178.83	152.50	477.30	159.10
	h2	163.87	171.33	199.17	534.37	178.12
	h3	163.47	193.57	200.63	557.67	185.89
SUB TOTAL		473.30	543.73	552.30	1569.33	523.11
TOTAL		1756.60	2104.37	2166.10	6027.07	2009.02

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam rata-rata tinggi (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 6 mst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	10646.72	967.88	7.22	*	4.03	7.79
Kelompok	2	8123.41	4061.71	30.28	**	5.14	10.92
Bahan organik	3	1718.60	572.87	4.27	tn	4.76	9.78
Galat a	6	804.71	134.12				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	3184.79	1592.40	9.05	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	1951.50	325.25	1.85	tn	2.70	4.10
Galat b	17	2992.49	176.03				
Total	36						

KK a = 6.92%; KK b = 7.92%

Keterangan : tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata tinggi (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 8 mst

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
o1	h1	126.20	199.50	177.60	503.30	167.77
	h2	145.43	169.90	200.43	515.77	171.92
	h3	190.73	205.87	199.10	595.70	198.57
SUB TOTAL		462.37	575.27	577.13	1614.77	538.26
o2	h1	177.83	181.10	202.93	561.87	187.29
	h2	169.40	197.37	219.30	586.07	195.36
	h3	195.23	216.50	210.10	621.83	207.28
SUB TOTAL		542.47	594.97	632.33	1769.77	589.92
o3	h1	164.63	193.23	196.60	554.47	184.82
	h2	178.93	186.63	209.40	574.97	191.66
	h3	192.20	197.47	200.10	589.77	196.59
RUB TOTAL		535.77	577.33	606.10	1719.20	573.07
o4	h1	179.50	187.63	212.03	579.17	193.06
	h2	183.63	199.70	210.77	594.10	198.03
	h3	193.97	226.10	224.13	644.20	214.73
SUB TOTAL		557.10	613.43	646.93	1817.47	605.82
TOTAL		2097.70	2361.00	2462.50	6921.20	2307.07

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam rata-rata tinggi (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*) yang diamati 8 mst

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	8960.49	814.59	9.09	**	4.03	7.79
Kelompok	2	5908.56	2954.28	32.96	**	5.14	10.92
Bahan organik	3	2514.09	838.03	9.35	*	4.76	9.78
Galat a	6	537.84	89.64				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	2824.22	1412.11	9.14	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	441.46	73.58	0.48	tn	2.70	4.10
Galat b	17	2626.03	154.47				
Total	36						

KK a = 4.92%; KK b = 6.46%

Keterangan : tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata umur berbunga (80%) tanaman jagung (*Zea mays L.*)

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	53.00	51.00	54.00	158.00	52.67
	h2	52.00	52.00	50.00	154.00	51.33
	h3	51.00	48.00	51.00	150.00	50.00
SUB TOTAL		156.00	151.00	155.00	462.00	154.00
o2	h1	51.00	51.00	51.00	153.00	51.00
	h2	52.00	51.00	48.00	151.00	50.33
	h3	51.00	48.00	48.00	147.00	49.00
SUB TOTAL		154.00	150.00	147.00	451.00	150.33
o3	h1	52.00	51.00	51.00	154.00	51.33
	h2	51.00	51.00	48.00	150.00	50.00
	h3	51.00	49.00	50.00	150.00	50.00
RUB TOTAL		154.00	151.00	149.00	454.00	151.33
o4	h1	52.00	51.00	49.00	152.00	50.67
	h2	51.00	51.00	48.00	150.00	50.00
	h3	50.00	47.00	45.00	142.00	47.33
SUB TOTAL		153.00	149.00	142.00	444.00	148.00
TOTAL		617.00	601.00	593.00	1811.00	603.67

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam rata-rata umur berbunga (80%) tanaman jagung (*Zea mays* L.)

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	56.31	5.12	2.38	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	24.89	12.44	5.79	*	5.14	10.92
Bahan organik	3	18.53	6.18	2.88	tn	4.76	9.78
Galat a	6	12.89	2.15				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	32.89	16.44	12.58	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	6.22	1.04	0.79	tn	2.70	4.10
Galat b	17	22.22	1.31				
Total	36						

KK a = 2.91%; KK b = 2.72%

Keterangan : tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata jumlah biji perbaris tanaman jagung (*Zea mays* L.)

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	26.33	33.00	23.33	82.67	27.56
	h2	24.00	28.33	29.67	82.00	27.33
	h3	33.33	35.00	34.67	103.00	34.33
SUB TOTAL		83.67	96.33	87.67	267.67	89.22
o2	h1	34.33	36.00	30.00	100.33	33.44
	h2	27.00	32.33	29.00	88.33	29.44
	h3	35.33	36.67	31.33	103.33	34.44
SUB TOTAL		96.67	105.00	90.33	292.00	97.33
o3	h1	34.33	32.00	31.33	97.67	32.56
	h2	30.67	26.33	30.33	87.33	29.11
	h3	33.33	31.00	31.67	96.00	32.00
RUB TOTAL		98.33	89.33	93.33	281.00	93.67
o4	h1	36.00	28.00	34.00	98.00	32.67
	h2	33.00	34.00	33.00	100.00	33.33
	h3	37.33	36.67	34.33	108.33	36.11
SUB TOTAL		106.33	98.67	101.33	306.33	102.11
TOTAL		385.00	389.33	372.67	1147.00	382.33

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam rata-rata jumlah biji perbaris tanaman jagung (*Zea mays* L.)

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	177.49	16.14	1.29	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	12.46	6.23	0.50	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	89.81	29.94	2.39	tn	4.76	9.78
Galat a	6	75.22	12.54				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	118.72	59.36	11.30	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	58.81	9.80	1.87	tn	2.70	4.10
Galat b	17	89.28	5.25				
Total	36						

KK a = 11.11%; KK b = 7.19%

Keterangan : tn = tidak nyata
 ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 20a. Rata-rata jumlah baris biji pertongkol tanaman jagung (*Zea mays* L.)

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	13.33	15.33	16.00	44.67	14.89
	h2	16.00	15.33	16.00	47.33	15.78
	h3	14.67	15.33	16.67	46.67	15.56
SUB TOTAL		44.00	46.00	48.67	138.67	46.22
o2	h1	17.33	16.67	16.67	50.67	16.89
	h2	16.00	17.33	16.67	50.00	16.67
	h3	15.33	16.00	16.67	48.00	16.00
SUB TOTAL		48.67	50.00	50.00	148.67	49.56
o3	h1	14.67	15.33	16.00	46.00	15.33
	h2	16.33	16.00	16.00	48.33	16.11
	h3	16.00	17.00	16.00	49.00	16.33
RUB TOTAL		47.00	48.33	48.00	143.33	47.78
o4	h1	14.00	16.67	16.00	46.67	15.56
	h2	15.67	16.67	16.67	49.00	16.33
	h3	17.67	17.33	17.33	52.33	17.44
SUB TOTAL		47.33	50.67	50.00	148.00	49.33
TOTAL		187.00	195.00	196.67	578.67	192.89

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam rata-rata jumlah baris biji pertongkol tanaman jagung (*Zea mays* L.)

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	13.65	1.24	3.74	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	4.45	2.23	6.70	*	5.14	10.92
Bahan organik	3	7.21	2.40	7.23	*	4.76	9.78
Galat a	6	1.99	0.33				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	3.06	1.53	3.22	tn	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	6.57	1.09	2.30	tn	2.70	4.10
Galat b	17	8.07	0.47				
Total	36						

KK a = 3.59%; KK b = 4.29%

Keterangan : tn = nyata
* = nyata

Tabel Lampiran 21a. Rata-rata jumlah keseluruhan biji pertongkol tanaman jagung (*Zea mays* L)

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata-rata
		I	II	III		
o1	h1	346.67	507.33	382.00	1236.00	412.00
	h2	385.33	430.67	474.67	1290.67	430.22
	h3	486.00	537.33	578.67	1602.00	534.00
SUB TOTAL		1218.00	1475.33	1435.33	4128.67	1376.22
o2	h1	594.00	600.67	502.67	1697.33	565.78
	h2	430.00	556.00	484.00	1470.00	490.00
	h3	543.33	586.00	522.67	1652.00	550.67
SUB TOTAL		1567.33	1742.67	1509.33	4819.33	1606.44
o3	h1	506.00	490.00	499.33	1495.33	498.44
	h2	496.00	423.33	487.33	1406.67	468.89
	h3	531.33	529.00	508.67	1569.00	523.00
RUB TOTAL		1533.33	1442.33	1495.33	4471.00	1490.33
o4	h1	500.00	466.67	544.00	1510.67	503.56
	h2	518.00	565.33	551.33	1634.67	544.89
	h3	659.67	634.67	596.67	1891.00	630.33
SUB TOTAL		1677.67	1666.67	1692.00	5036.33	1678.78
TOTAL		5996.33	6327.00	6132.00	18455.33	6151.78

Tabel Lampiran 21b. Sidik ragam rata-rata jumlah keseluruhan biji pertongkol tanaman jagung (*Zea mays* L.)

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	77070.14	7006.38	2.15	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	4604.75	2302.37	0.71	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	52947.17	17649.06	5.43	*	4.76	9.78
Galat a	6	19518.22	3253.04				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	40297.58	20148.79	14.09	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	24825.68	4137.61	2.89	*	2.70	4.10
Galat b	17	24304.59	1429.68				
Total	36						

KK a = 11.13%; KK b = 7.38%

Keterangan : tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 22a. Rata-rata produksi (ton ha⁻¹) tanaman jagung (*Zea mays* L.)

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	4.41	6.90	4.82	16.14	5.38
	h2	4.82	6.21	6.77	17.81	5.94
	h3	7.35	8.27	6.88	22.50	7.50
SUB TOTAL		16.59	21.39	18.47	56.44	18.81
o2	h1	8.23	8.70	6.86	23.79	7.93
	h2	6.15	8.42	8.12	22.69	7.56
	h3	8.23	8.55	7.05	23.83	7.94
SUB TOTAL		22.61	25.67	22.03	70.31	23.44
o3	h1	7.33	7.22	6.92	21.47	7.16
	h2	7.05	6.02	7.29	20.36	6.79
	h3	7.63	7.82	6.41	21.86	7.29
RUB TOTAL		22.01	21.06	20.61	63.69	21.23
o4	h1	7.52	6.60	8.44	22.56	7.52
	h2	7.65	8.04	8.27	23.96	7.99
	h3	8.66	8.40	7.89	24.94	8.31
SUB TOTAL		23.83	23.04	24.60	71.46	23.82
TOTAL		85.03	91.16	85.71	261.90	87.30

Tabel Lampiran 22b. Sidik ragam rata-rata produksi (ton ha⁻¹) tanaman jagung (*Zea mays* L.)

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	23.20	2.11	2.38	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	1.88	0.94	1.06	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	16.00	5.33	6.02	*	4.76	9.78
Galat a	6	5.32	0.89				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	4.28	2.14	3.68	*	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	4.61	0.77	1.32	tn	2.70	4.10
Galat b	17	9.88	0.58			4.03	7.79
Total	36						

KK a = 12.94%; KK b = 10.48%

Keterangan : tn = tidak nyata
* = nyata

Tabel Lampiran 23a. Rata-rata diameter tongkol (cm) tanaman jagung (*Zea mays* L.)

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	3.57	4.08	3.89	11.54	3.85
	h2	3.86	3.89	4.02	11.77	3.92
	h3	4.10	4.19	4.21	12.50	4.17
SUB TOTAL		11.53	12.16	12.12	35.81	11.94
o2	h1	4.16	3.93	4.04	12.13	4.04
	h2	4.00	4.23	4.30	12.53	4.18
	h3	4.27	4.38	4.18	12.82	4.27
SUB TOTAL		12.42	12.54	12.52	37.49	12.50
o3	h1	4.05	4.05	4.20	12.30	4.10
	h2	3.99	4.03	4.16	12.19	4.06
	h3	4.20	4.27	4.09	12.56	4.19
RUB TOTAL		12.24	12.36	12.44	37.04	12.35
o4	h1	4.08	4.10	4.20	12.38	4.13
	h2	3.93	4.10	4.23	12.26	4.09
	h3	4.41	4.21	4.26	12.88	4.29
SUB TOTAL		12.42	12.42	12.68	37.52	12.51
TOTAL		48.61	49.48	49.76	147.86	49.29

Tabel Lampiran 23b. Sidik ragam rata-rata diameter tongkol (cm) tanaman jagung (*Zea mays* L.)

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	0.32	0.03	3.62	tn	4.03	7.79
Kelompok	2	0.06	0.03	3.73	tn	5.14	10.92
Bahan organik	3	0.21	0.07	8.78	*	4.76	9.78
Galat a	6	0.05	0.01				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	0.28	0.14	8.95	**	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	0.07	0.01	0.70	tn	2.70	4.10
Galat b	17	0.27	0.02			4.03	7.79
Total	36						

KK a = 2.19%; KK b = 3.05%

Keterangan : tn = tidak nyata

* = nyata

** = sangat nyata

Tabel Lampiran 24a. Rata-rata panjang tongkol (cm) tanaman jagung (*Zea mays L.*)

Bahan Organik (O)	<i>Pleurotus ostreatus</i> (H)	Kelompok			Total	Rata- rata
		I	II	III		
o1	h1	12.63	15.67	11.40	39.70	13.23
	h2	12.37	13.57	13.57	39.50	13.17
	h3	14.97	16.97	13.77	45.70	15.23
SUB TOTAL		39.97	46.20	38.73	124.90	41.63
o2	h1	16.30	15.87	14.23	46.40	15.47
	h2	13.00	15.77	14.73	43.50	14.50
	h3	16.33	15.97	14.53	46.83	15.61
SUB TOTAL		45.63	47.60	43.50	136.73	45.58
o3	h1	15.53	15.27	13.50	44.30	14.77
	h2	14.63	12.54	14.83	42.00	14.00
	h3	15.97	15.77	13.73	45.47	15.16
RUB TOTAL		46.13	43.57	42.07	131.77	43.92
o4	h1	16.60	13.77	16.07	46.43	15.48
	h2	16.90	16.80	15.87	49.57	16.52
	h3	17.06	16.80	15.03	48.89	16.30
SUB TOTAL		50.56	47.37	46.97	144.89	48.30
TOTAL		182.29	184.74	171.27	538.29	179.43

Tabel Lampiran 24b. Sidik ragam rata-rata panjang tongkol (cm) tanaman jagung (*Zea mays* L.)

SK	DB	JK	KT	F HITUNG	KET.	F. TABEL	
						0.05	0.01
Petak Utama	11	42.50	3.86	2.25	TN	4.03	7.79
Kelompok	2	8.58	4.29	2.50	TN	5.14	10.92
Bahan organik	3	23.61	7.87	4.58	TN	4.76	9.78
Galat a	6	10.30	1.72				
<i>Pleurotus ostreatus</i>	2	7.17	3.58	2.85	TN	3.59	6.11
Interaksi (AxB)	6	7.18	1.20	0.95	TN	2.70	4.10
Galat b	17	21.38	1.26			4.03	7.79
Total	36						

KK a = 8.76%; KK b = 7.50%

Keterangan : tn = tidak nyata



Gambar lampiran 3. Penanaman **a.** Persiapan lahan, **b.** Pemberian bahan organik diperkaya *Pleurotus ostreatus* pada lahan, **c.** Penanaman benih jagung (*Zea mays* L.) varietas bisi 16 hibrida dan **d.** Pengaplikasian pupuk urea pada tanaman jagung (*Zea mays* L.)



Gambar lampiran 4. Persiapan bahan organik **a.** *Pleurotus ostreatus*, **b.** Biochar dan **c.** Pupuk Kandang ayam broiler



Gambar lampiran 5. Laboratorium **a.** Persiapan bahan organik, **b.** Bahan organik siap di sterilisasi, **c.** Sterilisasi bahan organik menggunakan autoklap dan **d.** Substitusi *Pleurotus ostreatus* berbagai konsentrasi pada bahan organik



Gambar lampiran 6. Pemeliharaan **a.** Penjarangan hari ke 10 HST dan **b.** Penyiraman tanaman jagung



Gambar lampiran 7. Pengukuran **a.** Kecepatan bertunas HST, **b.** Pengukuran tinggi tanaman (cm) MST, **c.** Pengukuran lebar daun tanaman (cm) MST dan **d.** Jumlah daun tanam (helai) MST



Gambar lampiran 8. Pascapanen **a.** Jagung kering dengan tongkol, **b.** Perhitungan jumlah biji jagung, **c.** Pengukuran panjang tongkol jagung (cm) dan **d.** Pengukuran diameter tongkol jagung (cm)